

EFEKTIVITAS DIGITALITASI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI USAHA VALUTA ASING

Kadlina¹, Agus Munandar²

Universitas Esa Unggul, Indonesia

kadlina02@gmail.com¹, agus.munandar@esaunggul.ac.id²

Submitted: 09th Jan 2024/ **Edited:** 28th March 2024/ **Issued:** 01st April 2024

Cited on: Kadlina, K., & Munandar, A. (2024). EFEKTIVITAS DIGITALITASI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN DI USAHA VALUTA ASING. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 7(2), 504-517.

ABSTRACT

This article intends to know Effectiveness of Digitalization an Accounting Information of Financial Performance in foreign exchange business. There are 5 system and website that used by company, for process the data until finish the report (Accurate), for attendance purpose and payroll system (Greatday), for daily transaction and profit target achievement (operating project system) with customer database, include 2 public service websites managed by the Government: (DJP online for tax), Bank Indonesia (Laporan Kegiatan Usaha/LKU). In this research, used qualitative method analysis by data before and after using Accounting Information system in company.

Keywords: Website, Accounting Information System, Profit

PENDAHULUAN

Perusahaan menghadapi era informasi yang serba cepat, dan diperlukan sistem informasi efektif demi kepentingan organisasi maupun manajemen itu sendiri. Pengertian teknologi informasi bisa diartikan secara sempit sebagai kombinasi dari teknologi komputer dan telekomunikasi, berupa perangkat keras, perangkat lunak, sumber data, teknologi jaringan, dan perangkat telekomunikasi lainnya, atau bisa juga disebut dengan sub sistem dari suatu sistem informasi. Istilah sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi secara bergantian sering digunakan pada saat ini. Penekanan tetap mengacu pada sistem informasi, dengan jangkauan bidang yang lebih luas dari teknologi. Penerapan kemajuan atas informasi adalah kombinasi dari pengetahuan, metode, dan cara-cara dalam menggunakan informasi di entitas usaha dan dapat digunakan secara luas oleh pihak di dalam perusahaan (Lestari & Amri, 2020).

Digitalisasi informasi beserta peningkatan kinerja organisasi yang tergambar pada kenaikan atas kinerja individu, sistem informasi akuntansi juga memainkan peran penting dalam mendukung ketersediaan informasi keuangan dengan kualitas tinggi

(Yuhelson, et al., 2020). Sistem informasi diharapkan dapat memudahkan pihak manajemen pada saat menentukan sebuah keputusan, dikarenakan sistem informasi dapat mendukung entitas usaha dalam menyajikan informasi secara cepat, akurat, relevan serta tepat waktu. Hal ini juga berlaku pada ranah akuntansi yaitu adanya sistem informasi akuntansi (Hendrawan, 2022). Menurut (Paranoan, et al., 2019) teknologi merupakan suatu bentuk kemajuan yang membantu entitas perusahaan mencapai tujuannya.

Kemajuan teknologi informasi tidak hanya berdampak pada akuntansi itu sendiri, tetapi juga wujud dan isi informasi. Sistem informasi memungkinkan pihak-pihak internal perusahaan dengan mudah menyajikan suatu informasi keuangan lengkap yang andal, sesuai, terkini, mudah dipahami, dan terukur untuk mendukung pengambilan keputusan. Menurut (Aguista, et al., 2020), sistem informasi akuntansi memegang peranan penting, termasuk menciptakan informasi keuangan yang dapat dipahami, dapat diandalkan, tepat waktu, relevan, dan dapat diuji oleh manajemen. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi seberapa efektif dari adanya sebuah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi memberikan peluang bagi para profesional bisnis untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengambilan keputusan, sehingga memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Menurut (Pusata, et al., 2019) sistem informasi akuntansi berfungsi penting dalam bidang ini karena bidang akuntansi membantu dalam menyediakan sebuah informasi kepada pihak manajemen.

Data akuntansi merupakan salah satu landasan penting yang menjadi dasar keputusan yang diambil oleh manajer mengenai alokasi sumber daya dan pelaporan keuangan perusahaan agar sumber daya dapat dialokasikan secara efektif dan efisien. Kecepatan, penyesuaian, integrasi, dan akurasi sistem informasi akuntansi memungkinkan banyak pihak menggunakannya untuk mendorong keunggulan bisnis.

Tidak jarang pencatatan mengandung kesalahan dan ketidakakuratan, dalam proses penyajian serta penyusunan laporan keuangan, Pemanfaatan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan komputer membantu pengumpulan informasi lebih cepat dan akurat (Hastalona, et al., 2019), sehingga organisasi yang melaksanakan sistem informasi akuntansi dapat mengevaluasi efektivitasnya.

Jenis pelaporan, waktu yang digunakan, tingkat keamanan data, relevansi terhadap hasil laporan, kenyamanan fisik, dan akurasi semuanya digunakan untuk mengevaluasi efektivitas terhadap sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi efisien berguna untuk meningkatkan produktifitas, mempercepat layanan, dan mengurangi biaya transaksi. Selanjutnya, daya saing suatu perusahaan diukur dari efisiensi sistem informasi akuntansinya, apakah sebuah sistem informasi akuntansi dari suatu perusahaan atau organisasi dapat memberikan hasil berupa waktu dan kualitas informasi yang menentukan efektivitas sistem informasi akuntansi (Hanum, et al., 2021). Sistem berupa teknologi informasi berkualitas canggih diperlukan oleh perusahaan yang menghasilkan informasi dengan tepat waktu dan berkualitas.

Kematangan dari teknologi informasi membuat implementasi lebih mudah bagi pengguna teknologi. Sebuah perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang canggih dapat mempertahankan kinerja atas perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan serta menunjukkan efektivitas sistem informasi akuntansi suatu perusahaan, sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemungkinan-kemungkinan tersebut (Pontonuwu, et al., 2017).

Fungsi dari teknologi informasi bukan lagi sebuah substansi, melainkan sebuah kebutuhan. Teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja suatu entitas usaha, secara individu, kelompok secara keseluruhan. Studi (Numberi, 2022) menyatakan bahwa teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh (Paranoan, et al., (2019) menemukan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai dampak positif namun tidak signifikan terhadap efektivitas atas sistem informasi akuntansi.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi

Pengertian dari Sistem informasi adalah satu set lengkap bagian yang saling berhubungan dengan fungsi atas proses mengumpulkan, menyimpan dan memproses informasi serta menyajikan data, pengetahuan, dan produk digital. Adanya sistem

informasi yang handal menjamin informasi yang dapat diterima menjadi tepat dan sesuai.

Pengertian dari sistem informasi berdasarkan (Athoillah & Putri, 2023) merupakan cara-cara yang terstruktur untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data yang dilakukan dengan kegiatan untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan dan menyajikan informasi sehingga sebuah entitas bisa memenuhi target dari entitas itu sendiri,

Paparan tujuan atas sebuah Sistem Informasi adalah sebagai berikut: (1) Sebuah Sistem Informasi dapat membantu pengambilan keputusan manajemen, (2) Sistem informasi merupakan alat kerja orang didalam melaksanakan tugas dari perusahaan, (3) Sistem informasi menghasilkan informasi serta laporan yang tepat untuk pengguna maupun pihak luar perusahaan

Menurut (Irawati, et al., 2019) menjelaskan bahwa kinerja perusahaan dapat ditingkatkan dengan memasukkan informasi teknologi ke dalam sistem informasi terpisah. Peningkatan tersebut terdiri dari (1) Laporan dari kumpulan informasi atas transaksi dan informasi pendukung dengan cepat, (2) Peningkatan komposisi informasi akurat dan perbandingan informasi, (3) Komposisi penurunan atas pengeluaran biaya dan pengiriman informasi tiap trasaksi., 4) Langkah-langkah prosedural yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas output. (5) Proses yang melibatkan penggunaan informasi data secara efisien, murah dan akuisisi informasi serta data yang lebih mahal, (6) Tersedianya berbagai cara input dan hasil yang lebih beragam, dan (7) Manajemen produktivitas dan produktivitas karyawan adalah dua contohnya.

Perubahan pada perkiraan akuntansi diakibatkan adanya sebuah informasi terbaru seperti adanya masa manfaat atas suatu sumber tetap (Wicaksono, et al., 2020). Menurut (Latifah, et al., (2021) perubahan prinsip dan estimasi akuntan dapat digunakan untuk memodifikasi produk cacat atau cacat dari bisnisnya masing-masing. Menurut (Gulin, et al., 2019) digitalisasi berdampak sangat berarti terhadap akuntan professional. Sebagai contoh, proses dari teknologi digital dapat digunakan untuk meningkatkan proses akuntansi dan juga meningkatkan proses dari akuntansi atas fungsi manajemen. Volume pekerjaan yang dilakukan secara manual bisa berkurang dengan adanya digitalisasi, sehingga memungkinkan akuntan untuk bisa mengoptimalkan jumlah waktu kerja mereka untuk tujuan yang lebih inovatif, guna mendukung tujuan manajemen dalam

upaya di dunia usaha yang kompetitif sehingga bisa meningkatkan daya saing entitas serta memberikan nilai lebih perusahaan (Aifuwa, 2020). Hasil atas digitalisasi juga telah memberikan perubahan pada industri keuangan dan bagaimana sebuah transaksi dari bisnis itu sendiri dilakukan (Kumar, 2018).

Penerapan atas digitalisasi juga memberikan entitas akuntansi sebuah cara dan alat pada akuntansi tingkat lanjut, berbagi informasi pengetahuan, serta jalan komunikasi (Sudipa, et al., 2023). Kegiatan penerapan proses Digitalisasi akuntansi mengarah pada komposisi perubahan metode akuntansi konvensional ke bentuk desain tingkat lanjut (Gulin et al., 2019). Karena dampak negatif dari COVID-19 (Firmansyah, et al., 2021). Digitalisasi akuntan bermanfaat bagi individu dan bisnis itu sendiri. Komposisi pemanfaatan teknologi komputerisasi dalam proses akuntansi menghasilkan informasi dan laporan serta informasi keuangan secara akurat, efisien, dan tentu lebih efektif (Anatan, 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang terkait dengan digitalisasi informasi akuntansi dan kinerja keuangan di usaha valuta asing. Populasi penelitian ini adalah perusahaan valuta asing yang telah menerapkan digitalisasi informasi akuntansi. Sampel akan dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Instrumen penelitian akan terdiri dari kuesioner yang dirancang untuk mengukur tingkat digitalisasi informasi akuntansi dan kinerja keuangan perusahaan valuta asing. Selain itu, data sekunder seperti laporan keuangan dan dokumentasi terkait akan digunakan untuk analisis.

HASIL PENELITIAN

Penjabaran kondisi Perusahaan sebelum menggunakan Digitalisasi Informasi Akuntansi

Perusahaan di awal berdirinya, masih menggunakan pembukuan manual dan perhitungan manual baik untuk pelaporan laporan akuntansi yakni:

1. Laporan Keuangan - Neraca
2. Laporan Keuangan -Laba/Rugi
3. Laporan Keuangan – Perubahan Modal

Maupun pelaporan pajak masih menggunakan manual dan mendatangi KPP terdaftar langsung yaitu:

1. Laporan PPh 21
2. Laporan PPh 23
3. Laporan PPh 4(2)
4. Laporan PPh 25

Untuk pelaporan gaji dan payroll juga masih menggunakan excel dan system absen manual yang belum terintegrasi. Penggunaan manual pelaporan dan maupun penghitungan gaji bisa berdampak sebagai berikut:

1. Pelaporan yang dihasilkan masih belum akurat
2. Pelaporan membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama dan berulang-ulang pengecekan
3. Memerlukan manpower (tenaga kerja) cukup banyak
4. Tingkat Analisa kurang tepat karena data yang disajikan belum akurat
5. Format pelaporan tidak baku dan sering berubah-ubah
6. Resiko terkait denda pajak maupun denda yang diakibatkan kesalahan maupun keterlambatan pelaporan terutama pelaporan pajak bulanan (PPh 21, 23, 25 dsb).
7. SPI (Sistem Pengendalian Intern) sulit dijalankan
8. Manajemen sulit mengambil Keputusan secara cepat dan tepat

Berikut Identifikasi permasalahan pelaporan keuangan digital di Perusahaan

1. Belum terintegrasi dengan semua divisi/bagian
2. Masih menggunakan beberapa fungsi manual (excel)
3. Perlu mengikuti update sistem karena adanya regulasi

Penjabaran kondisi Perusahaan sekarang menggunakan Digitalisasi Informasi Akuntansi

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan perbaikan setiap tahunnya, sesuai tujuan perusahaan itu sendiri yaitu mendapatkan laba atau keuntungan. Laporan serta informasi keuangan berperan krusial dalam usaha mencapai tujuan entitas tersebut, sehingga proses dan hasil informasi serta laporan keuangan diperlukan agar efektif dan tepat.

Dengan lancarnya alur penyampaian informasi, pengerjaan tugas pekerjaan orang yang memegang tugas dan tanggung jawabpun menjadi lebih efektif dan efisien.

Artinya, SIA membantu pemrosesan transaksi bisnis di perusahaan menjadi lebih lancar. Pelaporan dari data dan informasi yang ada dalam SIA tentu saja dapat menghasilkan laporan valid serta dapat dipercaya.

Kemajuan dalam efektivitas serta efisiensi dalam menjalankan pekerjaan dihasilkan atas pemanfaatan dan pemakaian sebuah alat informasi ini. Sebuah alat komunikasi data dan informasi ini juga menopang beberapa orang dari beberapa divisi dalam melaksanakan suatu tujuan. Guna dan manfaat suatu alat informasi mengacu pada pengguna teknologi komunikasi. Pemanfaatan sebuah teknologi informasi dan komunikasi tentu saja mampu memberikan peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan pekerjaan dan tugasnya. Teknologi informasi mendukung tiap-tiap orang dan personal dalam divisi maupun lintas divisi dalam berkomunikasi dan menjalin kerja sama baik secara internal maupun eksternal divisinya dalam pencapaian tujuan entitas usaha untuk memakai suatu sistem komputer sehingga membantu jalannya suatu perusahaan dengan efektif serta efisien.

Berikut respon manajemen terkait digitalisasi informasi akuntansi:

1. Melihat dan mereview kebutuhan, dengan pertimbangan atas kebutuhan
2. Investasi dan prepare budget atas kebutuhan software dan manpower, dengan pertimbangan atas budget atau dana yang tersedia diperusahaan
3. Pertimbangan organisasi sampai dengan follow setup sd implementasi

Evolusi Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan :

Dari menggunakan manual / excel dan software sederhana hanya untuk operasional menjadi:

1. Operating Project system

Sistem ini digunakan sebagai daily operational hari-hari dari transaksi penjualan valas dan pencapaian laba per hari, per minggu dan perbulannya, termasuk trend transaksi tertinggi serta database customer potensial

2. Accurate Sistem

Digunakan untuk mencatat data, jurnal dan pelaporan keuangan.

3. Greatday System

Digunakan untuk melakukan penginputan data karyawan sampai dengan proses penggajian.

Berikut penggunaan system informasi yang digunakan Perusahaan:

Accurate Sistem

Sistem Accurate digunakan untuk proses mencatat data, proses jurnal dan pelaporan atas transaksi keuangan. Sistem Accurate mendukung laporan pajak dan sudah sesuai PSAK perpajakan di Indonesia. Istilah "sistem akurat" mengacu pada sistem yang memenuhi kriteria berikut: ramah pengguna, kemudahan penggunaan, tepat waktu, dukungan delapan jam, Teknologi Klien/Server dengan rollback, transmisi real-time, dan posting tertunda. Sarana Bilingual (dua Bahasa yakni Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia), Laporan dapat dihasilkan dalam bentuk Microsoft excel, dan lain lain, tersedianya jejak audit pemeriksaan yang realtime,

Basis informasi server firebird diadaptasi oleh sistem Accurate, sistem juga menggunakan, data set berbasis SQL dari kelas server klien, mampu melayani sampai ratusan klien sekaligus tanpa adanya indikasi penurunan dari proses system yang berarti.

Payroll Cycle (Greatday)

Employee Payroll Data (Menambah Data Gaji Karyawan Baru)

Payroll >> Payroll Master Data >> Employee Payroll Data >> (Klik pada ID Karyawan)

Menu ini digunakan untuk menambahkan atau mengubah informasi data gaji karyawan seperti Gaji pokok, dan beberapa payfield seperti BPJS TK, BPJS Kesehatan, Tunjangan dan juga metode pembayaran yang digunakan untuk penggajian. Jadi, ketika ada karyawan yang baru join dan sudah didaftarkan oleh admin di sistem, maka data penggajian ini juga harus di setting oleh admin payroll.

Payroll Period

Settings>> Payroll Settings>> Payroll Period >> (Klik pada Period Code)

Setelah set data gaji untuk karyawan baru maupun perbaikan data gaji untuk karyawan lama, langkah selanjutnya adalah memastikan karyawan-karyawan yang ikut penggajian pada bulan berjalan apakah sudah masuk kedalam periode penggajian pada periode itu. Jika karyawan ikut kedalam periode penggajian, maka nama karyawan tersebut harus dipindahkan dari kolom sebelah kiri ke kolom bagian kanan, dan jika karyawan tidak ikut kedalam periode penggajian tersebut maka pindahkan nama karyawan tersebut dari kolom kanan ke kolom sebelah kiri lalu klik submit.

Edit Attendance Data

Time & Attendance >> Attendance Edit >> Pilih Periode dan Nama

Employee>>Klik Search>>Edit

Kehadiran digunakan apabila admin ingin merubah shift karyawan yang salah atau admin ingin mengedit waktu chek in & chek out karyawan. Jika karyawan memiliki shift yang salah maka admin pilih shift pada tanggal yang ingin dirubah tersebut >> klik box update yang berada disebelah kanan >> submit. Cara ini berlaku juga jika ada perubahan untuk waktu check in dan check out.

Attendance Interface Process

Time & Attendance >> Attendance Interface >> Attendance Interface Process

Bila kita telah selesai memeriksa data kehadiran beserta perubahan-perubahannya, maka kita dapat memproses periode kehadiran. Submenu proses kehadiran berfungsi memproses periode kehadiran yang akan digunakan dalam penghitungan gaji.

Attendance Interface Result Report

Time & Attendance >> Time & Attendance Report >> Employee Attendance Interface Result

Menu ini digunakan untuk menampilkan hasil kehadiran setiap karyawan, yang kemudian akan digunakan dalam penghitungan gaji.

Attendance Interface Result

Setelah mengecek hasil kehadiran seluruh karyawan dan ternyata ada jumlah kehadiran salah satu karyawan yang ingin di edit, maka anda bisa ke menu:

Time & Attendance >> Attendance Interface >> Attendance Interface Result >> Pilih Periode Code >> Pilih Pay Date >> Ketik nama Employee >> Klik Display

Cara mengubahnya cari List Attendance Status yang ingin dirubah, lalu ganti angka di dalam kotak ALL, lalu klik submit. Jika sudah di submit di Attendance Interface Result ini maka tidak perlu melakukan Attendance Interface Proses kembali. Selain menu Attendance Interface Result, ada menu lain yaitu Attendance Interface Upload. Time & Attendance >> Attendance Interface >> Attendance Interface Upload >> Download Template >> Isi Template yang sudah di download >> Upload.

Dimana menu ini biasanya digunakan jika jumlah karyawan yang ingin diubah jumlah kehadirannya lebih dari 10 karyawan. Dan juga perlu digaris bawahi,

Penggunaan Attendance Interface Upload ini jumlah kehadiran yang diupload harus full dalam periode tersebut.

Contoh: Dalam satu periode karyawan A di Attendance Interface Result hanya muncul PRS 16 hari dan ABS 10 hari. Ketika dikonfirmasi, ternyata karyawan tersebut terkena covid dan kebijakan kantor jika ada karyawan yang terkena covid akan digaji full. Maka jumlah yang harus diisi di template oleh admin adalah PRS 26 hari dan ABS 0.

A	B	C	D	
EmpNo	PeriodCode	PRS	ABS	
100092	MTH01	26	0	

Jika Attendance Interface Upload ini sudah diupload, maka Admin tidak perlu melakukan Attendance Interface Proses kembali.

Upload/Update Payroll Component

Jika ada adjustment di bulan lalu atau ada komponen-komponen yang bersifat tidak tetap setiap bulannya seperti pinjaman/potongan lain-lain atau ada komponen value yang ingin dimasukkan dengan mengabaikan formula (special case).

Payroll >> Payroll Component >> Payroll Component Edit >> Klik Tab Edit >>

Pilih Payroll Period >> Pilih Employee >> Pilih Component >> Klik Display

Setelah Klik Display >> Centang box ignore formula >> Isi Komponen Value >> Centang box update >> Klik Update.

Jika ingin mengupload komponen value dalam jumlah banyak, maka bisa dilakukan di

Payroll >> Payroll Component >> Payroll Component Edit >> Klik Tab Upload

1. Pilih Period
2. Pilih Upload Type: Horizontal
3. Pilih Component: Jika ingin memilih komponen lebih dari satu, maka bisa tekan CTRL+Klik Komponen yang ingin dipilih.
4. Klik download template
5. Isi Template
6. Jika sudah diisi templatnya, lalu choose file, Klik Upload

Payroll Proses

Payroll >> Payroll Process >> Payment Process

Payment process ini adalah gerbang untuk sistem mengkalkulasi penggajian pada periode berjalan. Jadi, jika nanti setelah dilakukan payment proses namun ada perubahan-perubahan komponen atau apapun, maka harus dilakukan payment proses kembali.

Payroll Report

Payroll >> Payroll Report >> Monthly Report

Menu laporan ini digunakan untuk melihat gaji karyawan yang akan dibayarkan setiap bulannya oleh perusahaan. Dan juga pastikan jumlah karyawan yang muncul di laporan gaji karyawan bulan ini sudah sesuai dengan jumlah karyawan yang mendapatkan haknya dibulan ini.

Processing Bank Transfer

Payroll >> Payroll Process >> Bank Transfer Process >> Bank Transfer Proces

Untuk memproses bank transfer karyawan selama periode tertentu.

Publish Payslip

Payroll >>Salary History ESS Verification - Ceklis kolom Verify Ess & Verify Tax Calculation, jika sudah sesuai maka klik **Verify to All**.

Close Payroll Period

Payroll >> Payroll Process >> Close Payroll Period

Periode gaji pada sistem harus ditutup secara sistem untuk dapat membuka dan memulai periode gaji berikutnya, hal ini dapat diproses jika pembayaran semua komponen gaji kepada seluruh karyawan telah selesai dilakukan untuk periode gaji sekarang (bulan berjalan), maka berikut yang dilakukan: Klik tombol radio pada periode gaji untuk proses menutup periode tersebut. Kita hanya dapat memilih satu periode saja. Klik tombol radio untuk mengubah periode waktu menjadi MTH01.

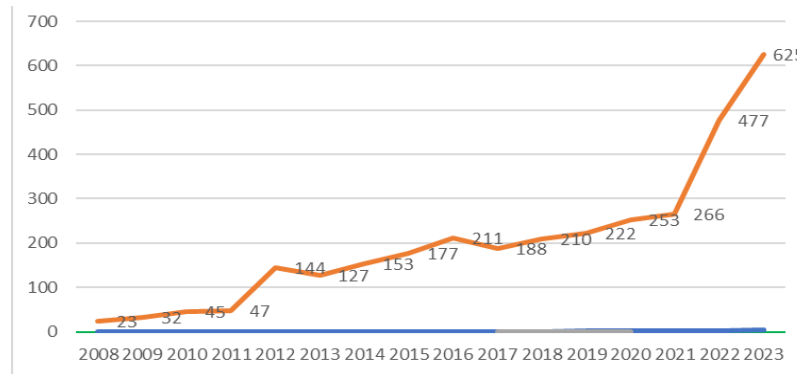
Dilanjutkan dengan komposisi klik tombol Close Period yang terletak di bagian bawah halaman untuk eksposisi menutup periode yang dipilih. Selain itu, perlu diperhatikan bahwa jika data karyawan salah maka sistem akan mengkonfirmasi hal tersebut dan jangka waktunya tidak akan diperpanjang. **DJP ONLINE**, merupakan Aplikasi pajak online digunakan untuk Buat, Bayar & Lapor Pajak WP badan.

Laporan Transaksi Dana Bukan Bank (LTDBB)

Laporan LTDBB mencakup seluruh transaksi yang dilakukan pada aktivitas perusahaan, di dalam maupun berada di luar negeri.

Sistem operasi proyek

Sistem digunakan sebagai daily operational hari-hari dari transaksi penjualan valas dan pencapaian laba per hari, per minggu dan perbulannya, termasuk trend transaksi tertinggi serta database customer potensial.

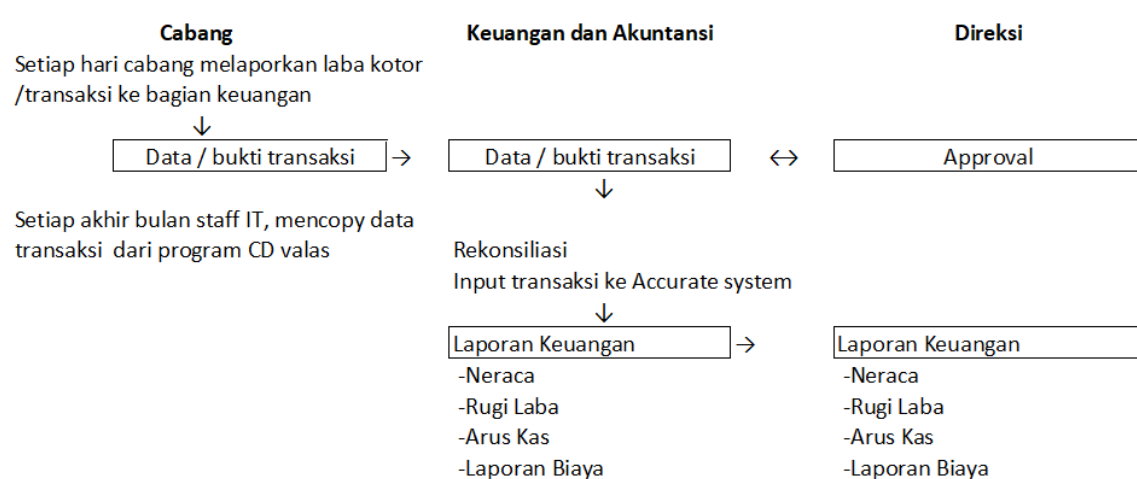


Gambar 1. Trend Transaksi Tertinggi Serta Database Customer Potensial

Sumber : Data Penelitian, 2023

Analisa Kualitatif

Teknik yang digunakan dalam menganalisis informasi pada artikel ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif. Proses penelitian pada artikel ini mengumpulkan informasi serta melakukan penyaringan informasi secara keseluruhan, kemudian diuraikan agar mendapatkan gambaran dari penelitian. Berikut flow dari alur pelaporan informasi akuntansi di perusahaan:



Gambar 2. Alur Pelaporan Informasi Akuntansi Di Perusahaan

Sumber: Data Penelitian, 2023

Transaksi pemrosesan bisnis perusahaan dapat terbantu dengan adanya SIA di Perusahaan, sehingga menjadi lebih lancar dan akurat. Data dan informasi yang ada dalam SIA dapat menghasilkan laporan valid serta dapat dipercaya. Teori organisasi yang dilakukan adalah melihat semua divisi memiliki keterkaitan dan ketergantungan secara data dan fungsi, perlu adanya integrasi sistem demi pemenuhan informasi data dan laporan secara akurat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN

Penggunaan suatu Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada Usaha Valuta Asing, laporan yang dihasilkan bisa tersajikan dengan tepat waktu dan akurat sehingga secara waktu dan biaya lebih efisien. Manajemen menggunakan laporan untuk mengukur kinerja dan menerapkan target atas laba yang diharapkan sesuai target bisnis Perusahaan. Tingkat kepatuhan pelaporan yang mengikuti regulasi perpajakan dan Bank Indonesia juga menghindari Perusahaan dari pengenaan denda atas keterlambatan maupun ketidakpatuhan pelaporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguista, M., Titisari, K. H., & Yuli Chomsatu. (2020). Kinerja Keuangan Dan Return Saham. *Proseding Seminar*, 12(10).
- Aifuwa, H. O. (2020). Sustainability Reporting And Firm Performance In Developing Climes: A Review Of Literature. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 9(1). <https://doi.org/10.12775/cjfa.2020.001>
- Anatan, L. (2021). A Review on MSMEs Resilience: Strategies and Policies Post Covid-19 Pandemic. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3).
- Athoillah, M., & Putri, R. K. (2023). *Sistem Informasi Manajemen*. CV Pena Persada.
- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., Dewi, N. W. P., Wijaya, R. D., & Krisabel, T. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku*, 1(1). <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.82>
- Gulin, D., Hladika, M., & Valenta, I. (2019). Digitalization and the Challenges for the Accounting Profession. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3492237>
- Hanum, R. F., Fatimah, N., & Martana, C. R. (2021). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Cabang Bandung. *Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 15(1), 469–481.
- Hastalona, D., Iswanto, A. H., Ariyanto, D., Prastyorini, J., & Bi Rahmani, N. A. (2019). The effect of sustainable practices in supply chain department on organisational performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 9(5).
- Hendrawan, A. R. (2022). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Alfabgift (Studi Kasus Pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Cabang Cianjur. *Jurnal*

- Akuntansi Kompetif*, 5(3), 252–259.
<https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v5i3.969> techniques
- Irawati, I., Salju, S., & Hapid, H. (2019). Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo. *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, 3(2).
- Kumar, K. (2018). Impact of Digitalization in Finance & Accounting. In *NRJP Journals 2018.nrjp.co.in Journal of Accounting* (Vol. 2, Issue 9).
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1).
<https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Lestari, K. C., & Amri, A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Numberi, C. L. (2022). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada OPD di Provinsi Papua Barat). *ACE | Accounting Research Journal*, 2(1).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2, 71–75.
- Pontonuwu, T. C., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2017). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Dan Pengetahuan Manajer Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Retail Di Manado (Pada PT. Ace Hardware Tbk, PT. Informa Furnishings dan Toys Kingdom). *GOING CONCERN: JURNAL RISET AKUNTANSI*, 12(2).
<https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17686.2017>
- Pusata, M., Meitriana, M. A., & Sujana, I. N. (2019). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Tejakula. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(1). <https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20126>
- Sudipa, I. G. I., Rahman, R., Fauzi, M., Pongpalilu, F., Setiawan, Z., Huda, M., ... & Sahusilawane, W. (2023). *PENERAPAN SISTEM INFORMASI DI BERBAGAI BIDANG*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wicaksono, A., Kartikasary, M., & Salma, N. (2020). Analyze cloud accounting software implementation and security system for accounting in MSMEs and cloud accounting software developer. *Proceedings of 2020 International Conference on Information Management and Technology, ICIMTech 2020*.
<https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211271>
- Yuhelson, A., D., E., Soejono, F., & Dewi, S. P. (2020). Digital economy and financial inclusion. *Journal of Environmental Treatment*.